

**EVALUASI PROGRAM PEMANFAATAN
DAN PENINGKATAN PENGELOLAAN SAMPAH
OLEH DINAS LINGKUNGAN HIDUP
KOTA PANGKALPINANG
KEPULAUAN BANGKA BELITUNG**

Surya Ningsih

NPP 29.0477

Asal Pendaftaran Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Program Studi Administrasi Pemerintahan Daerah

Email : srynngshpkp85@gmail.com

ABSTRACT

*The problem/background (GAP) discussed in this thesis is the management of waste in Pangkalpinang City through the Pangkalpinang City Environmental Service by organizing 3R TPS or waste management using the Reduce, Reuse, Recycle system which is spread across three urban villages in the Pangkalpinang City area. The use of 3R TPS by the community is not yet optimal, so that waste is increasingly piling up around the environment which will cause a source of disease. **The purpose** of this thesis is to evaluate the implementation of the program for the utilization and improvement of waste management in the Pangkalpinang City area, how this program runs, the obstacles in implementing the program in this research, and how efforts must be made to improve waste management in Pangkalpinang City. Furthermore, using qualitative research with a descriptive method of inductive approach to design observations and data collection is done through observation, interviews and documentation as the design observations in this study. **The method** used in this study is an evaluation research method with the CIPP evaluation model. **The results** of the study indicate that the achievements of the 3R TPS program are: 1) From the context component, all evaluation criteria have been met and some need to be improved; 2) Judging from the input component, it has met several evaluation criteria and there are several problems; 3) Judging from the components of the process, all evaluation criteria have been met and some need to be improved; and 4) Judging from the components of the results have met all the evaluation criteria and need to be improved. Overall evaluation results have met the majority of evaluation criteria. **Conclusion** by using the CIPP evaluation model from Stufflebeam, it can be seen from the Context, Input, Process and Results, Utilization and management of resources by the Pangkalpinang City Environmental Service which has clearly been designed in the 2021 RENSTRA Changes and will begin to be implemented for the next three years and supported by internal and external factors, and Efforts in the form of outreach to all communities in the Selindung village, recruiting the community and bringing up waste management innovations that are more valuable.*

Keywords: Program Evaluation, TPS 3R, Cleanliness.

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang (GAP) yang dibahas pada skripsi ini adalah pengelolaan sampah yang ada di Kota Pangkalpinang melalui Dinas Lingkungan Hidup Kota Pangkalpinang dengan penyelenggaraan TPS 3R atau Pengelolaan sampah dengan menggunakan sistem Reduce, Reuse, Recycle yang tersebar di tiga kelurahan di wilayah Kota Pangkalpinang. Belum optimalnya penggunaan TPS 3R oleh masyarakat menjadikan sampah kian hari kian menumpuk di sekitar lingkungan yang akan menyebabkan sumber penyakit. **Tujuan:** dibuatnya Skripsi ini adalah untuk mengevaluasi jalanya program pemanfaatan dan peningkatan pengelolaan sampah di wilayah Kota Pangkalpinang, bagaimana program ini berjalan, kendala dalam pelaksanaan program pada penelitian ini, serta bagaimana upaya yang harus dilakukan dalam meningkatkan pengelolaan sampah di Kota Pangkalpinang. Selanjutnya, dengan menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif pendekatan induktif menjadi desain pengamatan dan pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai desain pengamatan dalam penelitian ini. **Metode:** yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian evaluasi dengan model evaluasi CIPP. **Hasil penelitian:** menunjukkan bahwa ketercapaian program TPS 3R: 1) Dilihat dari komponen konteks telah memenuhi seluruh kriteria evaluasi dan ada yang perlu ditingkatkan; 2) Dilihat dari komponen masukan telah memenuhi beberapa kriteria evaluasi dan ada beberapa permasalahan; 3) Dilihat dari komponen proses telah memenuhi keseluruhan kriteria evaluasi dan ada yang perlu ditingkatkan; dan 4) Dilihat dari komponen hasil telah memenuhi keseluruhan kriteria evaluasi dan perlu ditingkatkan. Hasil evaluasi secara keseluruhan telah memenuhi mayoritas kriteria evaluasi. **Kesimpulan:** dengan menggunakan model evaluasi CIPP dari Stufflebeam, dapat ditinjau dari Konteks, Masukan, Proses dan Hasil, Pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Pangkalpinang secara jelas telah direncanakan dalam RENSTRA Perubahan tahun 2021 dan akan mulai di terapkan untuk tiga tahun mendatang serta di dukung faktor internal dan eksternal, dan Upaya berupa sosialisasi kepada seluruh masyarakat kelurahan selindung, melakukan perekrutan kepada masyarakat dan memunculkan inovasi pengelolaan sampah yang lebih bernilai guna.

Kata Kunci: Evaluasi Program, TPS 3R, Kebersihan.

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia diketahui menjadi negara kepulauan terbesar di dunia dengan data kependudukan yang diperoleh tahun 2020, tercatat adanya 270.203.917 jiwa saat dilakukan survei di bulan Juni 2020. Setiap kegiatan manusia tidak luput akan penggunaan sumber daya dan apabila hasil akhir berupa sampah. Menurut Manik (2003), Sampah merupakan “Benda yang tidak terpakai atau tidak dikehendaki dan harus dibuang yang dihasilkan dari aktivitas atau kegiatan manusia”.

Pemerintah bertanggung jawab dalam menghadapi permasalahan sampah agar terkelola dengan benar supaya dapat bermanfaat bagi lingkungan dan masyarakat. Pemerintah Kota Pangkalpinang mengadaptasikan Undang-Undang pengelolaan sampah kedalam Peraturan Daerah Kota Pangkalpinang Nomor 6 tahun 2013 dengan melalui Dinas Lingkungan Hidup Kota Pangkalpinang di tahun 2020 dimana terdapat perencanaan penataan area TPA Parit Enam

dan penyelenggaraan TPS 3R atau Pengelolaan sampah dengan menggunakan sistem Reduce, Reuse, Recycle yang tersebar di tiga kelurahan di wilayah Kota Pangkalpinang

1.2 Kesenjangan Masalah yang Diambil

Berdasarkan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Lingkungan Hidup pada tahun 2020, penganggaran terhadap perencanaan penataan area TPA Parit Enam dan penyelenggaraan TPS 3R yang tercantum dalam Program Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pengelolaan, Sosialisasi Pemilahan dan Pengelolaan Sampah Kepada Masyarakat ditahun 2020 tidak terealisasi dikarenakan adanya refocusing anggaran kepada upaya mengatasi dampak akibat pandemi COVID-19.

Belum optimalnya penggunaan TPS 3R oleh masyarakat menjadikan sampah kian hari kian menumpuk di sekitar lingkungan yang akan menyebabkan sumber penyakit. Ditambah terdapat 40 unit kendaraan roda tiga pengangkut sampah yang tidak beroperasi dikarenakan biaya pemeliharaan yang mencapai 700 juta, dikarenakan penurunan anggaran yang menyebabkan tidak ada biayanya pemeliharaan bagi kendaraan yang rata-rata sudah berusia tua. Ditambah beberapa pekerja kontrak yang tidak memiliki kejelasan terkait kontrak kerja karena kendaraan yang telah dikandangkan.

1.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang digunakan sebelumnya untuk mendapatkan bahan ataupun materi perbandingan antara penelitian yang dilakukan sebelumnya dengan penelitian penulis sekarang. Berikut dalam kajian pustaka meletakkan hasil penelitian-penelitian sebelumnya :

1. Jurnal penelitian 1 oleh Randy Arietha (2014) dengan judul Studi Karakteristik Sampah Kantor Walikota Makassar dan Alternatif Pengolahannya memiliki persamaan dalam pengelolaan sampah dengan antara di wilayah Kota Makassar dan Kota Pangkalpinang yaitu dengan sistem Kumpul-Angkut-Buang. Perbedaanya pada penelitian ini peneliti ingin menunjukkan pengoptimalisasian TPS 3R di Kota Pangkalpinang sebagai wadah pemilahan sampah dan nilai guna sampah agar menjadi ekonomi yang lebih baik bagi masyarakat.
2. Pada jurnal penelitian 2 oleh Dian Kasih dkk (2018) dengan judul Studi Perancangan Dan Pemanfaatan TPS 3R Untuk Sampah TPS Rumah Tangga sistem pengelolaan sampah di TPS 3R yang ada di Kota Pangkalpinang dengan pengelolaan sampah Di Kec Medan Denai ini merupakan sistem yang sama dengan mengubah sampah sisa makanan menjadi kompos dan menukarkan sampah kering yang berupa sampah plastik, kertas, logam, dan kaca ke pihak pengepul sampah bisa menjadi alternative dalam pengurangan dan pemanfaat sampah rumah tangga yang ada di kecamatan Medan Denai. Oleh karena itu dengan adanya penelitian ini dapat menjadi pedoman lebih lanjut dan dapat mengembangkannya kepada masyarakat agar dapat lebih memanfaatkan TPS 3R yang ada di Kota Pangkalpinang.
3. Tesis Penelitian oel Hadi Fitriansyah (2021) dengan judul Pengaruh Reduksi Sampah Rumah Tangga Berbasis Program 3R di dengan Pemodelan Sistem Dinamik menjadi pedoman terbaru dalam mengetahui metode pengurangan Sampah Rumah Tangga Berbasis Program 3R Di Kota Pangkalpinang dengan pemanfaatan Pemodelan Sistem Dinamik dan menjadi sumber pengembangan kegiatan pemilahan sampah yang dapat diterapkan di TPS 3R di Kota Pangkalpinang.

Berdasarkan ketiga deskripsi penelitian yang telah dilakukan sebelumnya memuat data primer penanganan sampah, cara pengelolaan hingga cara pemanfaatan bagi masyarakat. Peneliti akan berfokus kepada Pengoptimalan Pengelolaan TPS 3R sampah di Kota Pangkalpinang dengan mengelola sebaik mungkin program 3R kepada masyarakat. Penelitian akan dilakukan dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif.

1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Berdasarkan hasil pemetaan terhadap penelitian terdahulu, selanjutnya dapat diidentifikasi persamaan dan perbedaan pada penelitian sebelumnya dengan penelitian terbaru dan memperhatikan berbagai aspek, yaitu objek penelitian, teori, serta metode penelitian yang digunakan. Dengan itu penelitian yang akan dilakukan menjadi jelas posisinya, yaitu mengisi kekurangan penelitian dari ketiga aspek diatas. Dengan demikian, hasil kajian ini akan melengkapi studi yang akan dilakukan sebelumnya dan dapat berkontribusi penting bagi pemerintah dan masyarakat dalam pemanfaatan dan pengelolaan sampah.

1.5 Tujuan

Dengan adanya kesenjangan masalah dan kenyataan yang di hadapi penulis, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Agar dapat mengetahui dan menganalisis jalanya Program Pemanfaatan dan Peningkatan Pengelolaan Sampah yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Pangkalpinang.
2. Agar dapat menganalisa sejauh mana pemanfaatan sumberdaya yang dilakukan Dinas Lingkungan Hidup dalam melaksanakan Program Pemanfaatan dan Peningkatan Pengelolaan Sampah di Kota Pangkalpinang.
3. Untuk dapat mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam Program Pemanfaatan dan Peningkatan Pengelolaan Sampah di Kota Pangkalpinang.
4. Agar dapat mengetahui dan menganalisis upaya dan tindak lanjut Dinas Lingkungan Hidup dalam mengoptimalkan Pemanfaatan dan Peningkatan Pengelolaan Sampah di Kota Pangkalpinang.

II METODE

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dalam kegiatan penelitian dilaksanakan berdasarkan fakta-fakta yang ada di lapangan mengenai Evaluasi Program Pemanfaatan Dan Peningkatan Pengelolaan Sampah Oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Pangkalpinang Kepulauan Bangka Belitung kemudian mendeskripsikan atau menggambarkan secara sistematis, aktual dan akurat sehingga berdasarkan fakta-fakta tersebut dapat ditarik kesimpulan yang bersifat umum.

Dalam pelaksanaanya pengelolaan sampah masih belum optimal terutama pemanfaatan TPS 3R yang telah di sediakan oleh pemerintah serta peningkatan kapasitas TPA Parit Enam yang belum direalisasikan mengakibatkan semakin menumpuknya timbunan sampah yang tidak terkelola. Penelitian ini berpedoman pada teori evaluasi milik Stufflebeam (Stufflebeam & Shinkfield, 2007) Model CIPP (*context, input, process, and product*) untuk menganalisis jalanya program Pemanfaatan dan Peningkatan Kapasitas Tempat Pengelolaan Sampah serta membantu pengelolaan program. Model ini memakai pendekatan yang berorientasi pada pemegang kebijakan untuk memberikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Dengan model

evaluasi CIPP akan sangat membantu dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dalam mengevaluasi Program Pemanfaatan dan Peningkatan Pengelolaan Sampah di Kota Pangkalpinang.

III HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

Kegiatan Evaluasi CIPP milik Stufflebeam bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan mengenai seberapa berhasil kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan apakah sudah sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan, atau untuk menganalisis suatu perbedaan antar apa yang diharapkan dengan apa yang terjadi sebenarnya. Sehingga, dapat diketahui kegiatan tersebut berhasil dan tepat sasaran. Selanjutnya, dapat diambil suatu langkah untuk meningkatkan keberhasilan kegiatan tersebut.

a) Program Pemanfaatan Dan Peningkatan Pengelolaan Sampah oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Pangkalpinang dilihat dari Konteks (*Context*)

Evaluasi konteks yaitu evaluasi yang dilakukan pada sasaran dan tujuan dari penyusunan program dan dasar kebijakan penyusunan program terhadap masyarakat, swasta, dan pemerintah. Penelitian dilakukan dengan menelaah dokumen secara langsung yang diberikan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Pangkalpinang dan wawancara yang dilakukan peneliti secara langsung dengan informan yang terkait dengan aspek sasaran dan tujuan serta dasar kebijakan penyusunan program. Kegiatan tersebut dilakukan selama waktu penelitian yang dilakukan di Dinas Lingkungan Hidup Kota Pangkalpinang. Tujuan program ini yaitu memberdayakan masyarakat agar turun serta melakukan *reduce*, *reuse*, dan *recycle* melalui TPS 3R agar terjadinya pengurangan sampah.

Beberapa agenda Dinas Lingkungan Hidup Kota Pangkalpinang dalam Bidang Pengelolaan Sampah, Limbah B3 dan Peningkatan Kapasitas adalah menetapkan target pengurangan sampah dan prioritas jenis sampah untuk setiap kurun waktu tertentu, Pembinaan pembatasan timbunan sampah kepada produsen/industri; Pembinaan penggunaan bahan baku produksi dan kemasan yang mampu diurai oleh proses alam; Pembinaan pendaur ulangan sampah; Penyediaan fasilitas pendaur ulangan sampah; dan Pembinaan pemanfaatan kembali sampah dari produk dan kemasan produk.

b) Program Pemanfaatan Dan Peningkatan Pengelolaan Sampah oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Pangkalpinang dilihat dari Masukan (*Input*)

Pada tahap ini, yaitu tahap evaluasi masukan penelitian akan berfokus memaparkan beberapa data yang telah ditemukan pada saat penelitian yang berdasarkan studi dokumen, wawancara, dan observasi. Data tersebut mencakup empat aspek, yaitu struktur organisasi dan pelaksanaan program, prosedur pelaksanaan program, pembiayaan pemerintah, dukungan pemerintah. Berikut merupakan temuan peneliti terhadap aspek-aspek tersebut.

Dalam pengoperasian TPS 3R Kawa Begawe Kelurahan Selindung yang menjadi tempat utama penelitian ini dan merupakan satu satunya TPS3R yang masih berjalan dan aktif hingga saat ini hanya mempunyai dua orang wanita tetap yang mengurus TPS 3R ini yaitu Yuk Fitri dan Yuk Mega. TPS 3R Kawa Begawe Kelurahan Selindung ini merupakan satu satunya

TPS 3R yang masih aktif pengoperasiannya hingga saat ini. Namun didapati terdapat beberapa hambatan dalam pengelolaannya yaitu

1. Kurangnya kesadaran masyarakat Kota Pangkalpinang untuk memilah sampah yang akan dibuang
2. Kurangnya operasional dari pemerintah Kota Pangkalpinang
3. Rendahnya keuntungan yang didapatkan dalam pengelolaan TPS 3R ini
4. Daya beli masyarakat terhadap kompos alami yang dibuat oleh TPS 3R ini masih sangat kurang
5. Kurangnya pegawai dan hampir tidak ada masyarakat yang ingin menjadi pengelola sampah di TPS 3R ini

c) Program Pemanfaatan Dan Peningkatan Pengelolaan Sampah oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Pangkalpinang dilihat dari Proses (*Process*)

Tahap evaluasi pada komponen proses penelitian akan menguraikan temuan-temuan dalam beberapa aspek komponen ini. Temuan tersebut berdasarkan hasil pengumpulan data melalui wawancara, studi dokumen, dan observasi peneliti selama melaksanakan penelitian. Adapun hasil dari temuan tersebut, yaitu:

- a. Kesesuaian antara Tujuan dan Pelaksanaan Program TPS 3R
Dinas Lingkungan Hidup Kota Pangkalpinang berupaya untuk mengoptimalkan pendistribusian sampah yang ada di masyarakat dengan secara manual yaitu pengangkutan sampah setiap harinya dan ingin merealisasikan pengumpulan sampah berbasis elektronik ke KAS Daerah. Tujuan utama dari pelaksanaan program pengelolaan sampah di Kota Pangkalpinang yaitu meningkatkan kualitas infrastruktur dan pengelolaan lingkungan hidup yang handal dan sasarannya adalah meningkatkan kualitas lingkungan hidup.
Upaya dari DLH Kota Pangkalpinang adalah mengelola TPS 3R yang telah menjadi tanggung jawab dari Kemeterian PUPR sejak tahun 2019 lalu namun dari 42 kelurahan yang ada di Kota Pangkalpinang yang terdapat 4 TPS 3R di Kota Pangkalpinang, hingga saat ini hanya satu TPS yaitu TPS 3R Kawa Begawe yang masih beroperasi. Ini di karenakan setelah Dana Bantuan pada tahun 2020 diberikan tidak ada lagi biaya untuk perawatan bagi TPS 3R lainnya. Hingga menunggu Dana Bantuan pada tahun 2021 tidak kunjung teralisasi karena adanya re-focusing anggaran daerah. Sampai saat ini hanya TPS 3R Kawa Begawe yang masih beroperasi dan hanya memiliki dua orang pegawai sekaligus pengelola TPS 3R tersebut. Tidak adanya SDM untuk memilah antar sampah Organik dan Non-Organik menjadi salah satu penyebab ketiga TPS 3R tersebut berhenti.
- b. Pelaksanaan Program
Berdasarkan wawancara dengan petugas TPS 3R Kawa Begawe yang menjadi salah satu hambatan utama dalam pengelolan TPS 3R ini yaitu sampah yang dibuang oleh masyarakat Kota Pangkalpinang masih dalam keadaan bercampur dan tidak terpilah, dan ini membuat petugas dari pengangkut sampah hanya mengangkut sesuai dengan yang masyarakat kumpulkan. Keadaan terberat dalam pengelolan sampah yaitu pada proses Pemilahan sampah. Pada proses pemilahan ini setiap pegawai harus menggunakan masker berlapis – lapis dan pemilahan bisa berlangsung sehingga berjam-jam.
Kegiatan pemilahan sampah masih perlu di perkenalkan kepada masyarakat dan perlu di imbaukan secara tegas oleh pemerintah karena ini tidak hanya berdampak pada penumpukan sampah tetapi juga berdampak bagi pengelolaan lingkungan yang lebih baik. Kegiatan pemilahan sampah di TPS 3R Kawa Begawe tidak dilakukan setiap hari karena memang dua

orang pegawai dari TPS 3R Kawa Begawe ini bertugas juga untuk mengurus dan mengelola pembukuan serta pengawasan terhadap keluar masuknya kendaraan truk sampah yang akan menyeter sampah.

d) Program Pemanfaatan Dan Peningkatan Pengelolaan Sampah oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Pangkalpinang dilihat dari Hasil (*Product*)

Pada tahap komponen evaluasi hasil, dilakukan evaluasi terhadap aspek hasil pelaksanaan program untuk perusahaan atau swasta, hasil pelaksanaan program bagi masyarakat, hasil pelaksanaan program bagi pemerintah, dan hasil pelaksanaan program bagi lingkungan. Evaluasi tersebut berdasarkan pengumpulan data yang peneliti temui. Berikut adalah pemaparan dari hasil evaluasi tersebut

- a) Hasil Pelaksanaan Program untuk TPS 3R Kawa Begawe
Hasil wawancara peneliti dengan pengelola TPS 3R Kawa Begawe, diketahui bahwa tidak terjadinya peningkatan sampah yang berhasil dijual ke pengepul, malah semakin menurun karena disebabkan pandemi. Sampah yang terdapat di TPS 3R merupakan sampah yang berhasil dikumpulkan dari hasil angkut setiap harinya. Dalam waktu satu hari sampah yang dikumpulkan oleh truk pink perkelurahan setidaknya memuat 20% sampah organik, 30% sampah non organik berupa botol, dan 50% sampah yang tidak dapat terolah lagi seperti pempers dan sampah plastik.
Pada akhirnya, evaluasi pada komponen hasil aspek hasil pelaksanaan program untuk perusahaan, dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Tidak adanya peningkatan terhadap sampah yang berhasil dijual ke pengepul, malah terjadi penurunan; dan 2) Sampah telah ditukar secara maksimal ke pengepul. Sehingga, pada aspek ini hanya satu kriteria evaluasi komponen hasil aspek hasil pelaksanaan program untuk perusahaan.
- b) Hasil Pelaksanaan Program bagi Masyarakat
Hasil wawancara dengan masyarakat Kelurahan Selindung yang secara langsung terkena dampaknya merasa sangat bermanfaat bagi masyarakat terutama pada kebersihannya, namun pemerintah Kota Pangkalpinang perlu mengimbau dan mengingatkan masyarakat agar diedukasi untuk melakukan pemilahan sampah dari rumah. Sampah dari rumah tangga merupakan sumber yang terbesar, namun disayangkan hingga saat ini pemilahan masih tidak terjadi kepada semua masyarakat sehingga masyarakat hanya mengumpulkan sampah dan mencampurnya, tetapi disisi lain tidak terjadinya penumpukan sampah yang kotor. Hasilnya, tidak terjadinya perkembangbiakan bakteri, virus, maupun nyamuk yang dapat mengakibatkan terjadinya suatu penyakit.
- c) Hasil Pelaksanaan Program bagi Pemerintah
Hasil wawancara dengan Seksi Peningkatan Kapasitas Bapak Yusliriadi, S.Si., M.Pd. juga menuturkan bahwa sangat menyayangkan dari 4 TPS 3R yang telah dibangun kini hanya tersisa TPS 3R Kawa Begawe yang hingga saat ini masih beroperasi. Hal ini membuat Dinas Lingkungan Hidup Kota Pangkalpinang kembali mengevaluasi program pengelolaan sampah di Kota Pangkalpinang mengingat keadaan sampah di Kota Pangkalpinang yang sangat banyak dan tidak bisa terus-menerus kumpulkan lalu di timbun di TPA saja, karena TPA Parit Enam yang selama ini tempat penimpunan sampah saja sudah sangat kritis lahan dan membutuhkan lahan baru untuk menimbun sampah-sampah yang diangkut setiap harinya.

Hasil pengumpulan data yang peneliti lakukan dalam evaluasi hasil pada aspek hasil pelaksanaan program bagi pemerintah, maka dapat diambil kesimpulan. Yaitu, perlunya tinjauan langsung dari pemerintah dan Dinas Lingkungan Hidup untuk dapat mengawasi dan melihat perkembangan pengelolaan sampah yang ada di Kota Pangkalpinang saat ini.

d) Pemanfaatan Sumber Daya oleh Dinas Lingkungan Hidup dalam kegiatan Program Pemanfaatan dan Peningkatan Pengelolaan Sampah di Kota Pangkalpinang

Dinas Lingkungan Hidup sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Pangkalpinang Nomor 01 Tahun 2020 Tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pangkalpinang dan Peraturan WaliKota Pangkalpinang Nomor 15 tahun 2020 tentang Kedudukan, Susunan organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Unsur Pelaksana Teknis Perangkat Daerah Kota Pangkalpinang mempunyai tugas membantu Walikota dalam melaksanakan urusan pemerintahan bidang lingkungan hidup yang menjadi kewenangan daerah.

Pemanfaatan sumber daya selalu berkaitan dengan penggunaan anggaran tahunan yang telah diatur oleh Pemerintah Kota dalam RPJMD yang ditetapkan setiap lima tahun. Seiring berjalannya waktu, setelah dua tahun RPJMD Kota Pangkalpinang, telah terjadi beberapa hal yaitu :

1. Terjadinya perubahan mendasar karena pandemi Corona atau COVID-19. yang berpengaruh terhadap perekonomian, kinerja keuangan dan kinerja pemerintahan sehingga prioritas pembangunan Kota Pangkalpinang sebagai pedoman penyusunan RKPD harus disesuaikan.
2. Sehubungan dengan adanya perubahan SOTK, telah terbentuk beberapa Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang baru dan belum terakomodir di dalam penyusunan RPJMD tahun 2018 – 2023.
3. Target indikator sasaran yang ditetapkan sampai tahun 2023 perlu disesuaikan terkait adanya pandemi COVID-19 yang menyebabkan perlambatan pembangunan khususnya bidang perekonomian.
4. Kementerian Dalam Negeri telah mengeluarkan Permendagri 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur, Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah sehingga Pemerintah Kota Pangkalpinang harus menerapkan Permendagri tersebut.

Beberapa hal tersebut diatas menjadi faktor dilakukannya Perubahan RPJMD dalam rangka menyesuaikan dengan kondisi yang terjadi. Dan untuk menyikapi perubahan RPJMD, agar Renstra Dinas Lingkungan Hidup Kota Pangkalpinang Tahun 2018 – 2023 selaras dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Pangkalpinang, maka disusunlah Perubahan Renstra Dinas Lingkungan Hidup Kota Pangkalpinang dan juga merupakan upaya penyelarasan dengan dinamika pembangunan urusan lingkungan hidup yang terjadi.

3.2 Faktor Pendukung dan Penghambat Evaluasi Program Pemanfaatan dan Peningkatan Pengelolaan Sampah oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Pangkalpinang

Program TPS 3R merupakan program pemerintah untuk menyelesaikan permasalahan terkait sampah dengan cara pengelolaan sampah sehingga sampah tersebut dapat menjadi sumber daya dan memberdayakan masyarakat untuk ikut terlibat di dalam program ini. Dalam melaksanakan program ini, Kelurahan Selindung mendapatkan terdapat faktor pendorong dan faktor penghambat dalam menjalankan Program TPS 3R Kawa Begawe ini, hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

- **Faktor Pendukung**

Faktor Pendukung yang berasal dari internal ini nampaknya masih kurang tersalurkan kepada masyarakat namun selalu di upayakan oleh Dinas Lingkungan Hidup untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk terus peduli terhadap lingkungan agar berjalanya Program TPS 3R di Kelurahan Selindung salah satunya adalah Ketekunan Pegawai TPS 3R Kawa Begawe dan petugas TPS 3R Kawa Begawe itu sendiri. Ketekunan dari masing-masing petugas dari TPS 3R sangat diperlukan karena mereka sebagai ujung tombak dalam menjalankan program ini.

- **Faktor Penghambat**

Faktor penghambat pelaksanaan Program TPS 3R di Kelurahan Selindung yaitu paradigma masyarakat Kelurahan Selindung yang menganggap sampah itu barang yang tidak berguna. Sampah memang identik dengan barang yang tidak berguna dan tidak memiliki nilai ekonomis, pola pikir masyarakat tentang sampah ini harus dirubah supaya masyarakat tersebut bisa melihat sampah sebagai sumber daya yang menghasilkan.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah diperoleh dapat dinyatakan bahwa pada dasarnya TPS 3R Kawa Begawe ini berjalan secara mandiri namun tetap adanya pendampingan oleh Dinas Lingkungan Hidup. Ini dikarenakan sejak tidak adanya dana bantuan kepada empat TPS 3R yang ada di Kota Pangkalpinang dan mengakibatkan tiga TPS 3R lainnya tidak berjalan dengan baik dan akhirnya terbengkalai.

3.3 Upaya Dinas Lingkungan Hidup dalam program Pemanfaatan dan Peningkatan Pengelolaan Sampah di Kota Pangkalpinang

Upaya yang dilakukan oleh pemerintah serta masyarakat untuk mengatasi berbagai faktor yang dapat menghambat Program TPS 3R dalam memperbaiki kondisi lingkungan dari sampah antara lain:

- a. Mensosialisasikan kepada seluruh masyarakat Kelurahan Selindung
Harapan besar dari petugas TPS 3R Kawa Begawe kepada pemerintah adalah agar memperkenalkan dan disosialisasikannya TPS 3R Kawa Begawe melalui media sosial serta keterlibatan ibu PKK serta Karang Taruna. Dalam sosialisasi, pihak dari petugas TPS 3R didukung partisipasi aktif dari ibu-ibu PKK.

Masyarakat akan terus diberikan sosialisasi dan dibimbing agar mereka merasa terbiasa untuk melakukan pemilahan sampah serta memanfaatkan sampahnya kembali, sehingga mereka pun bisa mengajak orang lain lagi atau minimal mengelola sampahnya sendiri.

- b. Melakukan perekrutan bagi masyarakat bagi ingin menjadi anggota TPS 3R secara konsistensi dan senantiasa dilakukan secara seksama bagi perangkat Petugas TPS 3R Kawa Begawe dengan tujuan masyarakat lama kelamaan akan mengikuti Program TPS 3R ini dan program ini dapat berjalan dengan baik. Bahwa konsistensi sangat diperlukan dalam menjalankan suatu program. Jika hanya mengandalkan semangat saja tentu tidak cukup. Maka dari itu para perangkat Kelurahan dan petugas TPS 3R sangat dituntut konsistensinya, agar program ini terus berjalan dan mencapai misi-misi yang telah di buat sebelumnya.
- c. Dalam suatu program dibutuhkan modal, modal digunakan untuk dapat menjalankan suatu program yang ada. Tetapi seiring berjalannya program tersebut diperlukannya modal tambahan atau dana tambahan yang perlu untuk menunjang program tersebut agar berjalan lancar yang akan memunculkan Inovasi-inovasi baru agar dalam berjalannya program tersebut tidak monoton.

3.4. Diskusi Temuan Utama Penelitian

Penelitian ini dapat menjadi pedoman lebih lanjut dan dapat mengembangkannya kepada masyarakat agar dapat lebih memanfaatkan TPS 3R yang ada di Kota Pangkalpinang. Berdasarkan ketiga deskripsi penelitian yang telah dilakukan sebelumnya memuat data primer penanganan sampah, cara pengelolaan hingga cara pemanfaatan bagi masyarakat. Peneliti akan berfokus kepada Pengoptimalan Pengelolaan TPS 3R sampah di Kota Pangkalpinang dengan mengelola sebaik mungkin program 3R kepada masyarakat. Dengan ditemukannya beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam penelitian ini. Faktor pendukung yang bersifat eksternal yang mempengaruhi berjalannya Program TPS 3R di Kelurahan Selindung salah satunya budaya gotong royong di Kelurahan Selindung yang masih kental sehingga membuat program ini dapat berjalan dengan baik. Adanya respon yang baik dari warga sekitar merupakan dukungan terpenting dari program ini. Di Kelurahan Selindung meskipun belum banyak tetapi masih ada beberapa yang ingin membantu dalam pemilahan sampah tentu saja dengan tidak “cuma-cuma” yang artinya masyarakat kelurahan selindung juga di berdayakan oleh TPS 3R ini. Serta faktor penghambat pelaksanaan Program TPS 3R di Kelurahan Selindung yaitu paradigma masyarakat Kelurahan Selindung yang menganggap sampah itu barang yang tidak berguna. Sampah memang identik dengan barang yang tidak berguna dan tidak memiliki nilai ekonomis, pola pikir masyarakat tentang sampah ini harus dirubah supaya masyarakat tersebut bisa melihat sampah sebagai sumber daya yang menghasilkan.

IV KESIMPULAN

Dengan menggunakan model evaluasi CIPP dari Stufflebeam, Program Pemanfaatan dan Peningkatan Pengelolaan Sampah oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Pangkalpinang, maka dapat diperoleh beberapa poin simpulan, sebagai berikut:

- a. Evaluasi Program Pemanfaatan dan Peningkatan Pengelolaan Sampah dapat disimpulkan dari teori CIPP yaitu
 - Dilihat dari Konteks (*Context*), perlu adanya regulasi terbaru dari pemerintah Kota Pangkalpinang yang mengatur secara khusus mengenai program TPS 3R.

- Dilihat dari Masukan (*Input*), TPS 3R perlu pembenahan mengenai struktur organisasi yang masih kurang lengkap dan masih membutuhkan anggota dalam pelaksanaannya.
- Dilihat dari Proses (*Process*), TPS 3R Kawa Begawe membutuhkan dukungan dan pendampingan dari Dinas Lingkungan Hidup Kota Pangkalpinang yang selama ini sudah berdikari sendiri.
- Dilihat dari Hasil (*Product*), masyarakat yang masih terbiasa dengan membuang sampah tanpa memilah terlebih dahulu harus menjadi PR bagi DLH Kota Pangkalpinang

b. Pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Pangkalpinang secara jelas telah direncanakan dalam RENSTRA Perubahan tahun 2021 dan akan mulai di terapkan untuk tiga tahun mendatang.

c. Faktor pendukung dan penghambat pada penelitian ini yaitu meliputi faktor internal dan eksternal, seperti:

- a.) Faktor pendukungnya yaitu seperti adanya keyakinan dan semangat dari para tiap penyelenggara Program TPS 3R ini dengan tiada hentinya mensosialisasi kepada masyarakat untuk dapat memilah sampah sebelum dibuang.
- b.) Faktor pengahambatnya meliputi kurang inisiatif atau gerakan langsung yang dilakukan masyarakat. Dalam hal ini dimaksudkan kebanyakan masyarakat masih bersifat pasif terhadap Program TPS 3R ini. Selanjutnya, masalah pemikiran masyarakat yang perlu diubah tentang sampah yang tidak memiliki nilai ekonomis dan tidak berguna. Dan permasalahan dana yang kurang sehingga membuat sarana dan prasarana menjadi kurang lengkap.

d. Upaya pada Program Evaluasi Pemanfaatan dan Peningkatan Pengelolaan Sampah ini melakukan sosialisasi kepada seluruh masyarakat kelurahan selindung, melakukan perekrutan kepada masyarakat dan memunculkan inovasi pengelolaan sampah yang lebih bernilai guna.

Keterbatasan Penelitian. Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu dan biaya penelitian.

Arah Masa Depan Penelitian (*future work*). Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar TPS 3R di Kota Pangkalpinang dengan memperhatikan kebutuhan dan melibatkan masyarakat, swasta dan pemerintah. Sebagai peneliti disini menyarankan agar adanya pembaharuan terkait peraturan daerah yang mengatur tentang pengelolaan sampah di Kota Pangkalpinang.

V UCAPAN TERIMA KASIH

Disampaikan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah ikut dalam penelitian ini terutama Seksi Peningkatan Kapasitas Dinas Lingkungan Hidup Kota Pangkalpinang Pak Yusliriadi, S.Si., M.Pd., Kepala Seksi Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup Kota Pangkalpinang Pak Rizki Ramdani, S.STP, M.Si, Staff Bagian PEP dan Keuangan Dinas Lingkungan Hidup Kota Pangkalpinang Pak Slamet, Yuk Fitri dan Yuk Mega dari Anggota TPS 3R Kawa Begawe Kelurahan Selindung, dan masyarakat Kota Pangkalpinang sebagai informan utama dalam penelitian ini.

IV DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, A. & N. (2011). Teori Metodologi Penelitian. *Teori Metodologi Penelitian*, 1–21.
- Ariestha, R. (2014). *Studi Karakteristik Sampah Kantor Walikota Makassar Dan Alternatif Pengolahannya*. 1–8.
- Db 90,8 Fm Cirebon. (2020). <https://dbfmcirebon.com/2020/01/30/Indonesia-Negara-Penghasil-Sampah-Plastik-Nomor-Dua-Di-Dunia-Setelah-China.html>
- Direktorat Jenderal Cipta Karya. (2017). Petunjuk Teknis Tps 3r Tempat Pengolahan Sampah 3r. In *Badan Penelitian Dan Pengembangan - Pusat Penelitian Dan Pengembangan Permukiman* (Hal. 152).
- Diskominfo.Pangkalpinangkota.Go.Id. (2021). *Pengolahan Sampah Diubah Jadi Pembangkit Listrik, Pemkot Pangkalpinang Mou Dengan Pt Kaltimex Energy – Dinas Komunikasi Dan Informatika Kota Pangkalpinang*. <https://2021/03/17/Pengolahan-Sampah-Diubah-Jadi-Pembangkit-Listrik-Pemkot-Pangkalpinang-Mou-Dengan-Pt-Kaltimex-Energy/>
- Dunn, W. N. (1999). *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*. Gadjah Mada University Press.
- Fitriansyah, H. (2020). *Tesis Penelitian Hadi Fitriansyah Bab 5*.
- Fitriansyah, H. (2021). *Pengaruh Reduksi Sampah Rumah Tangga Berbasis Program 3r Di Kota Pangkalpinang Menggunakan Pemodelan Sistem Dinamik*.
- Jones, C. O. (1996). *Pengantar Kebijakan Publik (Public Policy)*. Raja Grafindo Persada.
- Kasih, D. (2018). Studi Perancangan Dan Pemanfaatan Tps 3r Untuk Sampah Tps (Tempat Pengolahan Sampah Rumah Tangga). *Jurnal Dampak*, 15(1), 16–22.
- Kemempu. (2013). Penyelenggaraan Prasarana Dan Sarana Persampahan Dalam Penanganan Sampah Rumah Tangga Dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga. *Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia*, 35.
- Kementerian Lingkungan Hidup Dan Kehutanan. (2020). *Mayoritas Sampah Nasional Dari Aktivitas Rumah Tangga Pada 2020*. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/07/29/mayoritas-sampah-nasional-dari-aktivitas-rumah-tangga-pada-2020>
- Kementerian Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia. (2013). Permen Lingkungan Hidup Ri Nomor 13 Tahun 2012. In *Journal Of Chemical Information And Modeling* (Vol. 53, Nomor 9, Hal. 1689–1699).
- Kompas.Com. (2021). *Akibat Pandemi, 40 Truk Pengangkut Sampah Di Pangkalpinang Berhenti Beroperasi*. <https://regional.kompas.com/read/2021/02/02/12553641/akibat-pandemi-40-truk-pengangkut-sampah-di-pangkalpinang-berhenti>
- Kompas.Tv. (2020). *Angka Kemiskinan Di Pangkalpinang Meningkat Dimasa Pandemi Covid*

19. <https://www.kompas.tv/article/104390/angka-kemiskinan-di-pangkalpinang-meningkat-dimasa-pandemi-covid-19>
- Kota Pangkal Pinang Dalam Angka 2021. (2021). *Www.Pangkalpinangkota.Bps.Go.Id*, 7, 41, 137, 138.
<https://pangkalpinangkota.bps.go.id/publication/2021/02/26/50aef9d95910393f4c5d5d96/kota-pangkal-pinang-dalam-angka-2021.html>
- Kota Pangkalpinang - Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia Bebas.* (2021).
https://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Pangkalpinang
- Lakip Dlh Kota Pangkalpinang* (Vol. 148). (2020).
- Manik. (2003). *Pengelolaan Lingkungan Hidup*. Djambatan.
- Mardikanto, T., & Soebiato, P. (2013). *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Alfabeta.
- Milles Dan Huberman. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Universitas Indonesia Press.
- Mulyadi, M. (2013). Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 1(1), 128.
<https://doi.org/10.31445/jskm.2011.150106>
- Peraturan Daerah Kota Pangkalpinang Tentang Retribusi Sampah, 1 (2005).
- Pemerintah Kota Pangkalpinang. (2013). *Peraturan Daerah Kota Pangkalpinang Nomor 6 Tahun 2013 Tentang Pengelolaan Sampah* (Hal. 1–44).
- Pemerintah Republik Indonesia. (2008). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah* (Hal. 11). https://www.bertelsmann-stiftung.de/fileadmin/Files/Bst/Publikationen/Grauepublikationen/Mt_Globalization_Report_2018.pdf
http://eprints.lse.ac.uk/43447/1/India_Globalisation%2c_Society_And_Inequalities%28Isero%29.pdf
<https://www.quora.com/What-is-the>
- Pemerintah Republik Indonesia. (2012). *Pp Ri No 81 Tahun 2012* (Hal. 32).
- Rizaldi, R. (2017). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Tekstil & Garment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014). *E-Jurnal: Unpas*, 33–56. <http://repository.unpas.ac.id/28039/6/Bab3fix.pdf>
- Showkat, N., Parveen, H., & Parveen Nayeemshowkat, H. (2017). *In-Depth Interview Review View Project Mass Communication Theory View Project M30-In-Depth Interview P2-Communications Research Quadrant-I (E-Text) M30-In-Depth Interview P2-Communications Research Quadrant-I (E-Text)*. July.
<https://www.researchgate.net/publication/319162160>
- Simangunsong, F. (2017). *Metodologi Penelitian Pemerintahan* (3 Ed.). Alfabeta.
- Sipsn*. (2020). <https://sipsn.menlhk.go.id/sipsn/>

Stufflebeam, D. L., & Shinkfield, A. J. (2007). *Evaluation Theory, Models, And Applications*. Jossey Bass.

Wahyono. (2020). *Inilah 10 Negara Terbaik Pendaur Ulang Sampah*. *International.Sindonews.Com*.
[International.Sindonews.Com](https://International.Sindonews.Com/Read/28828/45/Inilah-10-Negara-Terbaik-Pendaur-Ulang-Sampah-1589447129/10).
[Https://International.Sindonews.Com/Read/28828/45/Inilah-10-Negara-Terbaik-Pendaur-Ulang-Sampah-1589447129/10](https://International.Sindonews.Com/Read/28828/45/Inilah-10-Negara-Terbaik-Pendaur-Ulang-Sampah-1589447129/10)

Wikipedia. (2021). *Indonesia*. [Https://Id.Wikipedia.Org/Wiki/Indonesia](https://id.wikipedia.org/wiki/Indonesia)

Wirawan. (2012). *Evaluasi: Teori, Model, Standar, Aplikasi Dan Profesi*. Rajawali Pers.

